

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Pemberian MPASI terhadap Status Gizi Balita Usia 6 – 24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo yaitu di Desa Wonodadi dan Desa Mataram Tahun 2025 terhadap 112 responden maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Waktu Pemberian MPASI yang sesuai dengan usia hampir semua dalam kategori tepat, yaitu (94,6%)
2. Frekuensi Pemberian MPASI sebagian besar sudah sesuai anjuran, yaitu (80,4%)
3. Status gizi balita sebagian besar sudah berstatus gizi baik yaitu (79,5%)
4. Terdapat hubungan Waktu Pemberian MPASI dengan Status Gizi Pada Balita Usia 6-24 Bulan dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$).
5. Terdapat hubungan Frekuensi Pemberian MPASI dengan Status Gizi Pada Balita Usia 6 - 24 Bulan dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Jurusan Kebidanan

Diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih banyak melakukan penelitian mengenai status gizi balita, khususnya yang berkaitan dengan peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan dasar dalam penguatan materi pembelajaran dan praktik kebidanan komunitas
2. Bagi tempat penelitian
 - a. Tenaga Kesehatan Puskesmas Gadingrejo

Mengadakan pelatihan rutin di Puskesmas Gadingrejo setidaknya 2 minggu sekali untuk para bidan desa dan kader posyandu tentang gizi dasar, teknik edukasi, dan pemantauan gizi balita. Membuat modul edukasi gizi untuk kader agar pada saat menyampaikan penyuluhan lebih optimal, melibatkan kader posyandu dalam pendampingan rumah

tangga, dan membuat program pemantauan gizi dengan kegiatan BKB (Bina Keluarga Balita)

b. Kader posyandu

Diharapkan kader melakukan kunjungan ke rumah – rumah ibu yang memiliki balita untuk memberikan konseling tambahan dan mencatat menu harian anak setidaknya 1 kali dalam 1 minggu. kader sebaiknya bisa membangun hubungan agar bisa terciptanya kerja sama yang baik dengan orang tua balita untuk menyukkseskan program BKB (Bina Keluarga Balita)

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor lainnya dalam pemberian MPASI yang dinilai dapat mempengaruhi status gizi balita seperti tekstur MPASI, variasi MPASI dan jumlah energi di dalam MPASI di wilayah yang lebih luas dan terdapat banyak kasus gizi kurang dengan jumlah sampel yang lebih besar agar hasilnya lebih representatif dan generalisasi bisa dilakukan.